

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “Gangguan berbahasa Remaja Disleksia Dalam Mengujarkan Kalimat Berbahasa Indonesia: Kajian Psikolinguistik.” Merupakan kajian ilmu bahasa dari sudut pandang psikolinguistik. Skripsi ini bertujuan menemukan (1) bentuk gangguan berbahasa, (2) faktor penyebab adanya gangguan berbahasa. Gambaran umum objek penelitian menjelaskan bagaimana bentuk dan faktor penyebab gangguan berbahasa pada ujaran penyandang disleksia. Teori yang digunakan yaitu teori nativisme atau tata bahasa nurani berpijak pada teori hubungan tata bahasa nurani. Penelitian ini menghasilkan temuan bentuk dan penyebab gangguan berbahasa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Data diperoleh dari ujaran yang dihasilkan oleh remaja disleksia bilingual. Data yang terkumpul kemudian ditranskripsikan kedalam bentuk tulisan. Hasil penelitian menunjukkan, Dari 26 data ujaran yang berhasil dihimpun, Ada 6 bentuk gangguan berbahasa (struktur sintaksis tidak beraturan, penggunaan bentuk hedges, kesulitan merangkai kata, bentuk pengulangan, pelesapan, dan interferensi leksikal) dan terdapat 4 faktor penyebab gangguan berbahasa yaitu: kesalahan logika berbahasa, perbaikan/ koreksi pesan, penegasan, keseleo lidah.

Kata kunci: Gangguan Berbahasa, Disleksia, Ujaran, Kalimat bahasa Indonesia.